

# ANALISIS FAKTOR TERKAIT ANTARA KEPATUHAN BEROBAT DAN HIV/AIDS TERHADAP KEJADIAN *Multi-Drug Resistance Tuberculosis* (MDR-TB) PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RSUD Dr. MOEWARDI

Marla Deni Nugraha<sup>1</sup>, Setyoko<sup>2</sup>, Maya Dian Rakhmawatie<sup>3</sup>

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Tuberkulosis (TB) merupakan masalah kesehatan global utama, begitu juga di Indonesia. Tantangan yang lebih besar adalah kemunculan *Multi-Drug Resistance*, yang menjadi masalah kesehatan paling mengancam dalam perawatan TB. Kepatuhan berobat menjadi salah satu kunci keberhasilan penyembuhan pasien TB, serta di Ukraina menemukan bahwa MDR-TB pada pasien TB-HIV dua kali lipat lebih banyak daripada pasien TB tanpa HIV. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat hubungan terkait kepatuhan berobat dan HIV/AIDS terhadap kejadian *Multi-Drug Resistance Tuberculosis* (MDR TB) pada pasien tuberkulosis (TB) paru di RSUD Dr. Moewardi.

**Metode :** Metode yang digunakan adalah analitik observasional dengan pengambilan data secara retrospektif. Data yang dikumpulkan diambil dari data catatan medik sejak 1 Januari 2012 sampai 31 Oktober 2013. Cara pengambilan sampel dilakukan secara probabilitas dengan teknik *sampling acak sederhana*, didapatkan 47 sampel. Data yang didapatkan kemudian diolah menggunakan uji *Chi-Square* dengan batas kemaknaan  $p = 0,05$ .

**Hasil :** Berdasarkan uji statistik, didapatkan hasil adanya hubungan bermakna ketidakpatuhan berobat ( $p=0,053$ ) terhadap meningkatnya kejadian MDR-TB. Serta tidak didapatkan hubungan bermakna HIV/AIDS ( $p=0,266$ ) terhadap kejadian MDR-TB.

**Kesimpulan :** Kesimpulan dari penelitian ini adalah ketidakpatuhan berobat berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya kejadian MDR-TB di RSUD Dr. Moewardi.

**Kata Kunci :** MDR-TB, Kepatuhan berobat, HIV/AIDS, TB Paru.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>2</sup>Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>3</sup>Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

# **Analysis of Factors Related between Treatment Compliance and HIV/AIDS on the Occurrence *Multi-Drug Resistance Tuberculosis* (MDR-TB) to Pulmonary Tuberculosis Patients in Dr. Moewardi General Hospital**

Marla Deni Nugraha<sup>1</sup>, Setyoko<sup>2</sup>, Maya Dian Rakhmawatie<sup>3</sup>

## **ABSTRACT**

**Background :** *Tuberculosis (TB) is a major global health problem, as well as in Indonesia. Greater challenge is the emergence of Multi-Drug Resistance, which became the most threatening health problems in the treatment of TB. Treatment compliance is a key to successful healing of TB patients, and in the Ukraine found that MDR-TB among TB-HIV patients two times more than TB patients without HIV. The purpose of this study to examine the relationship related to medication adherence and HIV / AIDS on the incidence of Multi-Drug Resistance Tuberculosis (MDR TB) in patients with pulmonary tuberculosis in Dr. Moewardi General Hospital.*

**Methods :** *The method used was analytic observational retrospective data retrieval. The data is taken from the data collected medical records since January 1, 2012 to October 31, 2013. Probability sampling is done with a simple random sampling technique, obtained 47 samples. The data obtained was processed using the Chi-square test with a significance limit of  $p = 0.05$ .*

**Result :** *Based on statistical tests, showed significant correlation treatment adherence ( $p = 0.053$ ) on the increased incidence of MDR-TB. And found no significant association with HIV / AIDS ( $p = 0.266$ ) on the incidence of MDR-TB.*

**Conclusion :** *The conclusion of this study is the significant effect for treatment non-adherence to the increasing incidence of MDR-TB in Dr. Moewardi General Hospital.*

**Keyword :** *MDR TB, Treatment Compliance, HIV/AIDS, Pulmonary TB*

---

<sup>1</sup>Student of Medical Faculty Muhammadiyah University of Semarang

<sup>2</sup>Department of Internal Diseases Department of Medical Faculty Muhammadiyah University of Semarang

<sup>3</sup>Department of Pharmacology, Medical Faculty Muhammadiyah University of Semarang